

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah : kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu-individu lainnya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam konsep ajaran Islam kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan tidak tertutup. Beberapa pakar agama Islam berpendapat bahwa perempuan dapat saja berperan dalam pembangunan dengan bekerja diluar lingkungan keluarga apabila pekerjaan itu diperlukan atau pekerjaan itu dibutuhkannya, yang pasti dilakukan secara terhormat dengan memperhatikan norma norma agama yang berlaku.

Dalam prinsip dan doktrinnya Islam memperbolehkan perubahan dan pembangunan sepanjang tidak bertentangan sengan prinsip-prinsip dan doktrin Islam. Perspektif pembangunan Islami, baik dalam bidang sosial, ekonomi, politik, administrasi dan budaya merupakan sistem menyeluruh dan terpadu, yang

---

<sup>1</sup> Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan* (Bandung : Alfabeta, 2007) hal. 01





Karena pembangunan membawa perubahan sosial, maka selalu terjadi arus paradoksal, dimana semakin berhasil usaha pembangunan akan semakin meningkatkan aspirasi dan tuntutan masyarakatnya. Dari sini muncul peran serta masyarakat yang mencakup tingkat kegiatan mulai dari perumusan persoalan, perencanaan, pengelolaan, pengendalian kegiatan dan penilaian keberhasilan pembangunan.

KKS pemberdayaan perempuan Bina Mitra Usaha yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 163 Desa Randuagung Gresik, telah terbentuk dan dikukuhkan dengan surat keputusan Kepala Desa : 08/2008 sebagai wujud pembangunan kesejahteraan sosial di kelompok kesejahteraan sosial. Karena organisasi ini masih dikatakan baru dan masih memprioritaskan kepada penguatan lembaga dengan berbagai langkah yang kongkrit dan implementatif, membangun SDM pengurus berdaya saing, membangun sarana UKS seluas-luasnya, mengoptimalkan peran seluruh pengurus dalam berbagai event-event sosial dan berkoordinasi secara intensif dengan pemerintah Kabupaten Gresik.

Terdapat sekitar 9 Rukun Warga yang terbagi di wilayah Desa Randuagung, dan sekitar 55 Rukun Tetangga diseluruh Desa Randuagung Kec. Kebomas Kab. Gresik. Pembangunan jaringan tersebut akan banyak membantu Pemerintah dan masyarakat dalam penanganan PMKS di Gresik. Kondisi perekonomian masyarakat secara umum berada pada level menengah kebawah yang banyak bekerja sebagai pegawai negeri/swasta, karyawan perusahaan, wiraswasta pedagang asongan, dan tukang batu / buruh kasaran.

Bagi penduduk yang berpenghasilan rendah lebih cenderung memanfaatkan modal usaha yang berasal dari kredit lembaga keuangan dengan bunga ringan,

























